

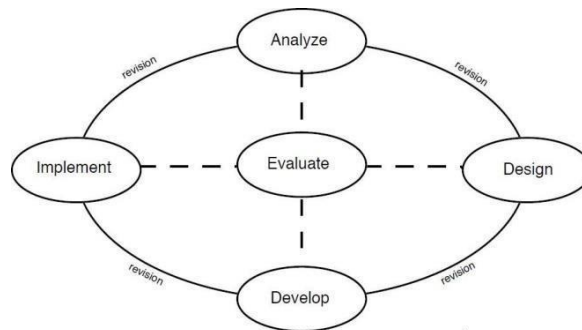
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian & Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan media pembelajaran KOMACA pada siswa kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu, dengan tujuan di atas maka penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Peneliti memilih model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model penelitian dipilih peneliti karena model ADDIE bersifat sistematis. Menurut Puspasari & Suryaningsih, (2019) model ADDIE merupakan model yang banyak digunakan dalam pengembangan pengajaran. Model ini dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk, seperti: model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Begitu pula dengan Hadi & Agustina (2016) yang menyatakan bahwa model ADDIE merupakan proses yang sangat sederhana, namun penerapannya sistematis.

Alasan peneliti memilih model pengembangan ADDIE ialah karena model pengembangan ini sederhana dan sistematis dalam prosedurnya. Model ini memberikan kesempatan untuk melakukan revisi dan evaluasi secara terus menerus dalam setiap tahapan yang dilalui, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Berikut bagan dari tahapan



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE
 Sumber: educhannel

B. Prosedur Penelitian & Pengembangan

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa model ADDIE memiliki lima tahapan, yakni Analyze (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Berdasarkan model pengembangan ADDIE, tahapan-tahapan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Analisis (Analysis)

Tahap pertama yaitu analisis, pada tahap analisis peneliti akan melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kegiatan pembelajaran kepada guru kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu pada tanggal 12 oktober 2023, sebelum melakukan observasi dan wawancara peneliti menyiapkan pedoman observasi dan wawancara berupa daftar pertanyaan. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami serta untuk mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil data analisis pada saat melakukan observasi dan wawancara SDN MOJOREJO 01 sudah menggunakan kurikulum merdeka, kondisi sekolah baik dari segi sarana dan prasarana, akan tetapi membutuhkan

media untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran yang dilangsungkan guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi.

2. Perancangan (Design)

Tahap kedua ini peneliti menggunakan hasil wawancara dan observasi untuk mengembangkan sebuah media yang cocok dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Pada tahap ini peneliti merancang media KOMACA yang berbentuk kotak yang berbahan dasar dari kayu dengan warna dasar putih dengan sticker glossy yang menarik yang berisi huruf abjad, suku kata, dan gambar-gamabr. Media KOMACA ini juga disesuaikan dengan materi bahasa Indonesia yang didasarkan pada kompetensi dasar (KD) dan indikator.

3. Pengembangan (Development)

Tahap ketiga ini, media pembelajaran yang dirancang kemudian dibuat dan dikembangkan. Pengembangan dimulai dengan mengdesain gambar media yang akan dibuat serta menyesuaikan materi yang disampaikan. tahap ini merupakan tahap pembuatan media KOMACA. Sebelum menerapkan media ini peneliti melakukan validasi terlebih dahulu. validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi media dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan ulasan dan saran dari ahli media dan materi untuk disesuaikan. Serta ahli materi dan ahli media memberikan saran dan masukan mengenai media yang sebaiknya dikembangkan agar peneliti dapat revisi baik media maupun materi

4. Implementasi (Implementation)

Tahap keempat adalah tahapan implementasi. Pada tahap ini media KOMACA diuji cobakan kepada siswa kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu, setelah memperoleh validasi ahli materi dan validasi ahli media yang telah melalui tahap revisi. Dalam penerapan media pembelajaran KOMACA, Peneliti akan melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan terkait kendala dan kekurangan dari media ketika digunakan. Selain itu, peneliti juga memberikan angket kepada guru dan angket respon siswa setelah media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap tahap-tahap sebelumnya, khususnya tahap pelaksanaan untuk mengamati apakah ada kekurangan atau kendala dalam media pembelajaran yang digunakan. Dalam tahap evaluasi, terdapat dua format, yakni (1) evaluasi formatif yang diterapkan pada setiap tahap ADDIE, contohnya: tes yang dilakukan setelah pembahasan tiap bab atau KD (Kompetensi Dasar) sementara (2) evaluasi sumatif yang diterapkan setelah tahap uji coba atau implementasi untuk menilai kualitas media dan minat siswa terhadap media, contohnya: tes akhir semester dan lainnya.

C. Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran dengan nama "KOMACA" yang berupa media konkrit. Pada media KOMACA

dilengkapi dengan suku kata, gambar- gambar, dan huruf abjad. Mata pelajaran pada media KOMACA yaitu Bahasa Indonesia terkait membaca dan memirsa.

D. Uji Coba Produk

Dari uji coba produk diperoleh tujuan untuk pengukuran layak atau tidaknya media KOMACA yang dikembangkan. Produk yang sedang dikembangkan ini diberi nama “KOMACA” . Terdapat 2 desain uji coba produk pada media KOMACA, yaitu:

1. Desain Uji Coba

Pada desain uji coba ini menggunakan uji coba lapangan terbatas pada tahap ini dilakukan dengan melibatkan sejumlah kecil subjek atau kelompok dalam penelitian yaitu kelas 1C.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek uji coba ini adalah peserta didik kelas 1c yang berjumlah 30 peserta didik.

E. Jenis Data

Jenis data ada 2, yaitu :

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data tau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam penelitian data kuantitatif dapat diperoleh dari pengolahan hasil yang berupa angket dan digunakan untuk menganalisis

2. Data kualitatif

Data kualitatif adalah jenis angka yang tidak di peroleh dalam bentuk angka. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SDN Mojorejo 01 Batu, yang berlokasi di jalan Raya Mojorejo NO.86, Mojorejo, Kec. Junrejo, Kota Batu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu pada pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan. penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023/2024.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara diperoleh dengan mewawancarai guru kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu pada tanggal 12 oktober 2023. Aspek- aspek yang ditanyakan pada waktu wawancara yaitu, karakteristik peserta didik kelas 1, pembelajaran bahaasa Indonesia di kelas 1, media yang digunakan, jumlah siswa dan beberapa kendala pada proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati langsung dengan tujuan menggali data. Observasi awal ini atau disebut pra observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati karakteristik peserta didik kelas 1,

mengamati proses pembelajaran, penggunaan media di kelas 1, mengamati keadaan ruang kelas, serta sarana dan prasarana.

3. Angket

Angket atau kuesioner diberikan kepada subjek atau responden, yang terdiri dari angket ahli media, validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli pembelajaran, serta siswa. Dalam konteks angket validasi oleh ahli media dan materi, distribusinya dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian guna menilai kelayakan media dan kesesuaian materi. Disisi lain, angket yang ditujukan kepada ahli pembelajaran dan siswa dibagikan setelah selesai menggunakan media pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini, angket respon siswa dan angket respon guru terhadap media KOMACA menjadi instrumen utama yang digunakan. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media KOMACA dengan cara dibacakan kepada siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk pemerolehan data dapat berupa foto pada saat uji coba media KOMACA di kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang keadaan objek penelitian yaitu data sekolah, data sarana dan prasarana, jadwal kegiatan, foto- foto dan dokumentasi lainnya serta hal- hal yang berkaitan dengan pengembangan media KOMACA.

H. Instrumen Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, beberapa pernyataan instrumen digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman dalam wawancara ini terkait proses kegiatan pembelajaran yang tertuju kepada wali kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu. Yang bertujuan untuk mengetahui data terkait proses pembelajaran. Kisi- kisi instrumen wawancara terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pembelajaran	1. Kurikulum apa yang digunakan oleh SDN Mojorejo01 Batu ? 2. Metode apa yang digunakan pada saat pembelajaran ?
2	Peserta didik	1. Bagaimana keaktifan siswa kelas 1 pada saat pembelajaran berlangsung ? 2. Kendala apa yang dihadapi saat mengajar peserta didik kelas 1 ?
3	Media Pembelajaran	1. Media pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan ? 2. Apa saja fasilitas kelas yang tersedia ?

(sumber: Olahan Peneliti)

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan secara langsung di kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu dalam proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan observasi ini untuk mendapatkan data berupa dokumen, baik pembelajaran di kelas maupun sarana dan prasarana. Di dalam lembar observasi terdapat beberapa kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No	Aspek	Pertanyaan
1	Pembelajaran	1. Metode pembelajaran yang digunakan ?
2	Media Pembelajaran	1. Guru menggunakan media pembelajaran ?
3	Kondisi	1. Kendala pada saat proses pembelajaran? 2. Sarana dan Prasaranapenunjang proses pembelajaran ?
4	Media Pembelajaran	1. Ketersediaan media pembelajaran ?
5	Peserta Didik	1. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran

(sumber: Olahan Peneliti)

3. Angket

Dalam upaya untuk menilai validitas media pembelajaran yang dikembangkan, digunakan angket atau kuesioner. Angket penelitian tersebut disebar kepada sejumlah pihak, termasuk ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, serta siswa kelas I di SDN Mojorejo 01 Batu yang sedang mengikuti berbagai pembelajaran dengan menggunakan produk media pembelajaran ini. Kuesioner yang digunakan adalah :

a. Validasi Ahli Media

Instrumen ini digunakan untuk menilai atau mengevaluasi serta memberikan saran terhadap hasil media yang telah dikembangkan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen validasi ahli media

No	Aspek	Indikator
1	Bentuk dan Ukuran	1. Bentuk kotak proposional 2. Ukuran huruf sesuai 3. Ukuran gambar sesuai
2	Warna	1. Ketepatan proposiwarna 2. Ketepatan warna kartu soal
3	Desain	1. Tampilan media menarik 2. Tata letak cover 3. Media bisa dipindah-pindah 4. Media aman digunakan oleh peserta didik 5. Isi materi dan media sesuai 6. Media dapat berfungsi dengan baik

No	Aspek	Indikator
		7. Media tahan lama

(Sumber: Olahan Peneliti)

b. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi ini ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai media yang sedang dikembangkan dari sisi ahli materi soal. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini didasarkan pada 2 aspek utama yaitu penggunaan bahasa dan isi soal.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi

No	Aspek	Indikator
1	Pengorganisasian Materi	1. Kejelasan materi 2. Kemerarikan peserta didik pada materi 3. Kelengkapan materi 4. Kemudahan memahamai materi
2	Kurikulum	1. Sesuai dengan CP, TP dan Indikator
3	Evaluasi	1. Kesesuaian soal dengan materi 2. Kejelasan petunjuk pengerjaan
4	Produk KOMACA	1. Kemudahan dalam penggunaan 2. Kesesuaian ukuran huruf dan gambar
5	Penggunaan Bahasa sesuai SPOK	3. Penggunaan Bahasa yang konsisten 4. Kemudahan pemahaman Bahasa

(Sumber: Olahan Peneliti)

c. Angket Respon guru

Hasil dari respon guru sebagai data pendukung dalam kelayakan penggunaan media KOMACA yang dikembangkan oleh peneliti. Validator pada media pembelajaran KOMACA yaitu wali kelas 1 SDN Mojorejo 01 Batu yang sudah berpengalaman dalam penelitian, berikut ini adalah instrument kuisinor ahli pembelajaran :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi ahli pembelajaran

No	Aspek	Indikator
1.	Materi	1. kesesuaian materi dengan CP dan Indikator 2. Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa 3. Kesesuaian materi dengan bahan ajar

No	Aspek	Indikator
2.	kurikulum	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum
3.	Media	1. Kejelasan petunjuk penggunaan media 2. Kemudahan dalam menggunakan media 3. Terciptanya interaksi siswa dengan media 4. Bentuk media KOMACA menarik 5. Bentuk kartu abjad sesuai 6. Bentuk kartu gambar sesuai 7. Motivasi belajar menggunakan media meningkat

(Sumber: olahan peneliti)

d. Angket Respon Siswa

Hasil dari kuesioner respon siswa dapat dijadikan pendukung dalam kelayakan penggunaan media pembelajaran KOMACA yang dikembangkan oleh peneliti. Responden pada media KOMACA yaitu seluruh siswa kelas 1C SDN Mojorejo 01 Batu dengan jumlah 25 siswa. Berikut ini merupakan kisi- kisi instrument kuisisioner siswa:

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen respon siswa

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan	1. Apakah media KOMACA menarik 2. Bentuk komponen pendukung Komaca
2.	Kegunaan dan manfaat	1. Apakah dalam pembelajaran tidak bosan ketika menggunakan media KOMACA 2. Apakah media pembelajaran KOMACA mudah di gunakan ? 3. Apakah media KOMACA sangat menyenangkan ? 4. Media dapat meningkatkan motivasi belajar 5. Media meningkatkan kemampuan belajar

(Sumber: Olahan Peneliti)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam pengembangan KOMACA yaitu, teknik analisis kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Hasil yang nantinya akan disajikan dari data kualitatif berupa respon, arahan, peninjauan dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa kelas

1C SDN Mojorejo 01 Batu. Berikut ini adalah pemaparan teknik analisis data yang digunakan peneliti:

1. Analisis data kualitatif Hasil data kualitatif tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan evaluasi oleh beberapa ahli. Serta kritik dan saran yang bermanfaat demi penyempurnaan produk media pembelajaran KOMACA. Data kualitatif ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk mencari data yang ada pada lapangan sehingga dapat memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada di penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.

b. Reduksi Data

Data yang terkumpul akan di analisis dan hanya tersisa data yang terpenting yang sudah dirangkum sehingga dapat lebih fokus pada permasalahan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan uraian secara rinci dan singkat. Penyajian data diambil dari hasil validasi ahli amteri dan ahli media. Selain itu kendala- kendala dalam pelaksanaan juga menjadi pendukung data pada saat penyajian data.

d. Penarikan kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh dan informasi yang diperoleh.

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif diterapkan melalui proses mengeksplorasi informasi yang telah tercatat dalam angket atau kuesioner yang telah diisi sebelumnya. kuesioner yang dianalisis peneliti berupa angket tentang pengembangan media KOMACA.

a. Analisis data Angket Validasi Para Ahli

Hasil analisis validasi angket berasal dari evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media Analisis ini bertujuan memeriksa kelayakan media KOMACA dan juga menyesuaikan isi materi berdasarkan CP dan indikator.

Tabel 3.7 Pedoman skor penilaian

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik = SB	4
2.	Baik = B	3
3.	Cukup =C	2
4	Kurang = K	1

(Sumber : Sugiono, 2016)

Menurut Sugiyono (2016), rata-rata persentase validasi para ahli setiap komponen dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Perolehan presentase validator (hasil di bulatkan sampai mencapai bilangan bulat)

$\sum x$ = Jumlah skor setiap kriteria yang di pilih

N = Jumlah skor ideal

Kriteria yang di gunakan dalam validasi penelitian media pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kriteria validasi instrumen ahli

Tingkat Pencapaian	Data Kuantitatif	Keterangan
100% - 81%	Sangat Baik = SB	Tidak perlu revisi
80% - 71%	Baik = B	Revisi seperlunya
70% - 51%	Cukup Baik = CB	Cukup banyak revisi
< 50%	Kurang Baik = KB	Banyak revisi

(Sumber : modifikasi Sugiyono 2016)

b. Analisis data angket respon siswa

Respon pengguna terhadap media diukur menggunakan skala Guttman, yang memiliki dua klasifikasi nilai, yaitu "Ya" atau "Tidak" serta "Benar" atau "Salah". Misalkan nilai yang diberikan antara 1 atau 0 (Pranatajawijaya, 2019).

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Perolehan presentase validator (hasil di bulatkan sampai mencapai bilangan bulat)

$\sum x$ = Jumlah skor setiap kriteria yang di pilih

N = Jumlah skor ideal

Tabel 3.9 Kriteria respon siswa

Tingkat Pencapaian	Data Kuantitatif	Keterangan
100% - 81%	Sangat Baik = SB	Tidak ada revisi
80% - 61%	Baik = B	Revisi seperlunya
60% - 41%	Cukup Baik = CK	Cukup banyak revisi
< 40%	Kurang Baik = KC	Banyak revisi